

Jurnal Sosioteknologi

Volume 13, Nomor 1, April 2014
ISSN 1858 - 3474

**Punden Berundak Gunung Padang
Refleksi Adaptasi Lingkungan dari Masyarakat Megalitik**

Lutfi Yondri

1 - 14

**Analisis Sikap Multiatribut Fishbein Mengenai Atribut Obat Herbal
Merek Tolak Angin Sido Muncul di Kota Bandung**

Windriani Puspita, Rah Utami Nugrahani

15 - 24

**Partisipasi Masyarakat dan Nelayan dalam Mengurangi Pencemaran Air Laut
di Kawasan Pantai Manado-Sulawesi Utara**

Chairil N Siregar

25 - 33

Hubungan Fakta Geopolitik dengan Perencanaan Bahasa

Yani Suryani

34 - 40

**Memaknai Pesan Spiritual Ajaran Agama
dalam Membangun Karakter Kesalehan Sosial**

Yedi Purwanto

41 - 46

**Fenomena Bahasa Baliho sebagai Identitas Diri Tokoh
Cerminan Karakter Budaya: Kajian Semiotik**

Sulastri, Ronidin

47 - 59

**Fleksibilitas Ruang Kelas Sebagai Upaya Memenuhi
Kebutuhan dalam Membangun Motivasi Anak TK**

R. Rr. Hasri Sulistiyani, Ruly Darmawan, Lies Neni Budiarti

60 - 71

Resensi Buku

Komunikasi dalam Kinerja Intelijen Keamanan

72 - 75

FENOMENA BAHASA BALIHO SEBAGAI IDENTITAS DIRI TOKOH CERMINAN KARAKTER BUDAYA : KAJIAN SEMIOTIKA

Sulastri, Ronidin

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Surel: *sulastri.sasindo@yahoo.com*

ABSTRAK

Keyakinan dan ide-ide sering diiklankan di *billboard* melalui bahasa dan simbol. Oleh karena itu, keyakinan dan ide-ide pada *billboard* dapat diteliti dengan menggunakan analisis tekstual. *Billboard* dapat dianggap sebagai cerminan kekayaan budaya dan oleh karena itu tidak dapat dipisahkan dari aspek identitas, yang dibentuk melalui keyakinan dan dapat dibangun melalui kesadaran perilaku individu. Teks *billboard* tampak sederhana tetapi dapat diartikan ke dalam berbagai tingkatan dan makna. Selama proses membaca *billboard*, peran "mengundang" dan "diperintah" bisa menjadi "memerintah" dan "yang diperintah". Bahasa *billboard* mungkin membuat orang tidak kritis dan non-eksperimental tetapi dapat menghasilkan bahasa ekspresif yang dapat membawa pencerahan dan wawasan. Bahasa "terlihat" dan "tak terlihat" tidak bisa menghindari penafsiran sederhana atau terkendali dan bahkan makna ganda karena bahasa pada *billboard* menggunakan gaya bahasa hiperbola atau melebih-lebihkan gaya. Bahasa *billboard* juga dikemas dalam simbol dan tanda yang tidak berubah-ubah. Melalui semiotika, aspek tanda dan simbol yang tersembunyi dalam bahasa *billboard* dapat direpresentasikan dan di analisis secara rinci. Pendekatan semiotik menjelaskan hubungan antara satu tanda dengan tanda lain yang mewakilinya. Selain itu, ada posisi yang sama antara representasi dari apa yang tersedia dan representasi apa yang tidak tersedia, antara "mewakili apa yang ada" dengan "apa yang tidak ada", yang diwakili".

Kata kunci: bahasa *billboard*, identitas, perilaku, semiotik, tanda dan simbol

ABSTRACT

Beliefs and ideas are often advertised on billboards, delivered through languages and symbols. Therefore, beliefs and ideas on billboards could be examined by using a textual analysis. Billboards could be considered as one of the cultural properties hence it cannot be separated from the identity aspects, which are shaped through ideology and can be built through the awareness of individual behaviors. Billboard texts seem simple but they can be interpreted on many levels and meanings. During the billboard reading process, the roles of "inviting" and "invited" can become "to rule" and "being ruled". The billboard language might make people unexpressive and non-experimental, but it can also produce expressive language that can bring enlightenment and intelligence. The visible billboard language cannot avoid a simple or restrained interpretation and even numerous meanings because a billboard uses a hyperbole or exaggerating style. The billboard texts are also wrapped up in symbols and signs that are changeable. Through semiotics, sign aspects and symbols hidden in billboard language are represented and can come into another detailed analysis. Semiotic approach applies its righteousness and then explains the relationship between a sign and another sign that represents it. In addition, there is a similar position between the representation of what is available and the representation of what is not available, between "represent what exists" and "what non-existing" what is "being represented".

Keywords: billboard language, identity, behavior, communication, semiotic, signs and symbols.

PENDAHULUAN

Sebuah baliho merupakan paparan ide yang diekspresikan ke dalam keyakinan ke-
percayaan dikomunikasikan melalui bahasa.
keyakinan dan ide bisa ditelaah melalui pen-
elitian kajian teks. Biasanya, baliho dijejer di

pinggir jalan untuk tujuan tertentu dengan
berbagai keperluan. Karena syahwat politik
yang sangat berlebihan untuk mewujudkan
impian, kadang-kadang bahasa baliho dikelola